



PERSEPSI PENGGUNA TERHADAP APLIKASI EBOOK ASIK DPRD SUMBAR SEBAGAI MEDIA AKSES KOLEKSI DIGITAL PERPUSTAKAAN DPRD PROVINSI SUMATERA BARAT

Muhammad Roofid Zain, Rini Asmara, Marlini

¹⁻³ Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO

Article history:

Received Desember, 2025

Revised Desember, 2025

Accepted Desember, 2025

Available Desember, 2025

Email: mroofidzain@gmail.com,

riniasmara@fbs.unp.ac.id, marlini@fbs.unp.ac.id

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Cahaya Ilmu Bangsa Institute

Abstract

The rapid development of information technology has encouraged libraries to transform their services from conventional to digital in order to meet users' information needs. The Library of the Regional House of Representatives (DPRD) of West Sumatra has launched a digital application called Ebook Asik DPRD Sumbar to provide access to its digital collections. This study aims to describe users' perceptions of the Ebook Asik DPRD Sumbar application as a medium for accessing digital collections at the DPRD Library of West Sumatra Province. A descriptive qualitative approach was employed, with data collected through semi-structured interviews involving three users of the application. The data were analyzed using qualitative descriptive analysis. The results indicate that users generally have positive perceptions of the application in terms of ease

of use, interface design, and feature completeness, including accessibility features for users with disabilities. However, several limitations were identified, such as the limited number of digital copies available for borrowing, technical issues during the initial launch, and administrative constraints related to user data completeness. Overall, the Ebook Asik DPRD Sumbar application has functioned effectively as an innovation in digital library services, although continuous evaluation and further development are needed to improve service quality and user satisfaction.

Keywords: User perception; Digital library; E-book application; Library services; DPRD Library.

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mendorong perpustakaan untuk mentransformasikan layanan mereka dari konvensional ke digital guna memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Perpustakaan DPRD Provinsi Sumatera Barat telah meluncurkan aplikasi digital bernama Ebook Asik DPRD Sumbar untuk menyediakan akses ke koleksi digitalnya. Studi ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi pengguna terhadap aplikasi Ebook Asik DPRD Sumbar sebagai media untuk mengakses koleksi digital di Perpustakaan DPRD Provinsi Sumatera Barat. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan, dengan data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur yang melibatkan tiga pengguna aplikasi. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa pengguna umumnya memiliki persepsi positif terhadap aplikasi dalam hal kemudahan penggunaan, desain antarmuka, dan kelengkapan fitur, termasuk fitur aksesibilitas bagi pengguna penyandang disabilitas. Namun, beberapa keterbatasan diidentifikasi, seperti jumlah salinan digital yang tersedia untuk dipinjam terbatas, masalah teknis selama peluncuran awal, dan kendala administratif terkait kelengkapan data pengguna. Secara keseluruhan, aplikasi Ebook Asik DPRD Sumbar telah berfungsi secara efektif sebagai inovasi dalam layanan perpustakaan digital,



meskipun evaluasi berkelanjutan dan pengembangan lebih lanjut diperlukan untuk meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan pengguna.

Kata Kunci: Persepsi pengguna; Perpustakaan digital; Aplikasi e-book; Layanan perpustakaan; Perpustakaan DPRD.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang masif secara langsung mendorong perpustakaan untuk melakukan perubahan layanan dari konvensional ke digital untuk melayani kebutuhan informasi masyarakat. Perpustakaan DPRD Provinsi Sumatera Barat telah mempublikasikan website dan aplikasi terbaru bernama Ebook Asik DPRD Sumbar, yang menjadi media akses koleksi digital bagi pemustaka yang telah mendaftar sebagai anggota perpustakaan DPRD Sumatera Barat. Aplikasi perpustakaan digital model ini digunakan di banyak institusi untuk meningkatkan efektivitas layanan dan kemudahan akses informasi bagi pengguna dibandingkan dengan layanan tradisional. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa akses daring ke koleksi digital harus dievaluasi berdasarkan persepsi pengguna untuk memahami efektivitas implementasi layanan digital dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

Persepsi pengguna digambarkan sebagai proses kognitif di mana orang memberikan makna pada suatu layanan berdasarkan evaluasi dan pengalaman subjektif mereka, yang memengaruhi seberapa puas mereka dengan layanan tersebut dan seberapa sering mereka menggunakannya. Persepsi pengguna dalam konteks perpustakaan digital berkaitan dengan pengalaman pengguna aplikasi, kualitas layanan, dan aksesibilitas. Antarmuka yang mudah digunakan telah terbukti memiliki dampak signifikan terhadap penerimaan dan penggunaan aplikasi perpustakaan digital oleh konsumen di Indonesia (Pasaribu et al., 2024).

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi pengguna terhadap aplikasi Ebook Asik DPRD Sumbar sebagai media akses koleksi digital di Perpustakaan DPRD Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini dirancang untuk mengkarakterisasi kesan pengguna berdasarkan metrik termasuk manfaat yang dirasakan, kemudahan penggunaan, aksesibilitas koleksi, dan tingkat kepuasan aplikasi. Untuk mendapatkan gambaran luas tentang pendapat pengguna aplikasi perpustakaan digital, data penelitian dimaksudkan untuk dikumpulkan dari pengguna aplikasi melalui kuesioner, yang kemudian diperiksa secara deskriptif (Risparyanto & Akhmad, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan persepsi pengguna terhadap aplikasi Ebook Asik DPRD Sumbar sebagai media akses koleksi digital di Perpustakaan DPRD Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini diharapkan akan membantu perpustakaan menentukan kelebihan dan kekurangan layanan digital serta akan berfungsi sebagai saran untuk pengembangan layanan perpustakaan digital di masa mendatang.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memahami persepsi pengguna terhadap aplikasi Ebook Asik DPRD Sumbar sebagai media akses koleksi digital di Perpustakaan DPRD Provinsi Sumatera Barat.

Pendekatan Kualitatif Deskriptif

Penelitian dilakukan di Perpustakaan DPRD Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2025. Subjek penelitian adalah pengguna aplikasi Ebook Asik DPRD Sumbar dengan beberapa informan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu informan yang telah memiliki pengalaman langsung dalam menggunakan aplikasi tersebut.

Wawancara semi-terstruktur digunakan untuk mengumpulkan informasi rinci tentang opini, evaluasi, dan pengalaman informan terhadap aplikasi Ebook Asik DPRD Sumatera Barat.



Data yang terkumpul kemudian diolah melalui proses reduksi data, penyajian data, dan perumusan kesimpulan dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Untuk memastikan konsistensi dan reliabilitas temuan penelitian, validitas data dijaga dengan membandingkan hasil wawancara antar informan

3. Pembahasan

Tiga informan yang menggunakan aplikasi Ebook Asik DPRD Sumbar diwawancarai, dan hasilnya menunjukkan bahwa mayoritas informan berpendapat program tersebut merupakan cara yang baik untuk mengakses koleksi digital. Satu informan menilai antarmuka program sebagai "cukup mudah" namun tetap fungsional, sementara dua informan mengatakan bahwa program tersebut mudah dipahami dan langsung digunakan. Temuan ini selaras dengan studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan atau usability menjadi salah satu faktor utama dalam persepsi pengguna terhadap aplikasi digital perpustakaan, di mana aspek learnability dan efisiensi penggunaan memengaruhi tingkat kepuasan pengguna secara keseluruhan (Pasaribu et al., 2024).

Dalam hal kesesuaian program dengan kebutuhan pengguna sebagai perpustakaan digital, setiap informan mengatakan bahwa aplikasi Ebook Asik DPRD Sumbar memenuhi tujuan dasarnya sebagai cara untuk mengakses koleksi digital. Menurut informan, fitur-fitur yang ada saat ini sesuai dengan kebutuhan mereka untuk menelusuri, membaca, dan meminjam buku digital. Hal ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa untuk meningkatkan minat dan konsumsi layanan pengguna perpustakaan, perpustakaan digital harus menawarkan nilai tambah melalui akses informasi yang cepat dan relevan (Lestari & Suryaman, 2025).

Dalam hal layanan dan kendala teknologi, sebagian besar informan tidak mengalami banyak kesulitan dalam menggunakan program tersebut. Namun, satu sumber mencatat adanya masalah pada peluncuran awalnya: distribusi aplikasi yang terbatas di beberapa platform, yang menghambat akses pengguna awal. Selain itu, sejumlah informan mengatakan bahwa pengalaman pengguna saat mengakses koleksi digital terganggu oleh batasan jumlah koleksi yang dapat dipinjam dalam waktu tertentu. Hasil ini sebanding dengan sejumlah tantangan yang dicatat dalam penerapan aplikasi perpustakaan digital lainnya, di mana penggunaan layanan maksimal dapat terhambat oleh keterbatasan server, koleksi digital yang tidak memadai, atau sosialisasi aplikasi yang buruk (Wardhana et al., 2023).

Menurut informan, salah satu karakteristik aplikasi yang paling dihargai adalah dukungan bagi penyandang disabilitas, yang dianggap dapat meningkatkan inklusivitas layanan perpustakaan digital. Selain itu, desain aplikasi yang sederhana namun modern disebutkan sebagai elemen lain yang berkontribusi pada kenyamanan pengguna. Studi yang menyoroti pentingnya kualitas sistem dan antarmuka dalam memengaruhi persepsi dan penerimaan pengguna terhadap layanan perpustakaan digital sejalan dengan opini positif tentang fitur dan aksesibilitas ini (Devi, 2021).

Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukkan bahwa pengguna memiliki opini yang baik terhadap aplikasi Ebook Asik DPRD Sumbar, terutama dalam hal aspek yang memenuhi kebutuhan informasi digital, aksesibilitas, dan kemudahan penggunaan. Berdasarkan ciri-ciri layanan perpustakaan digital yang sukses, keberhasilan aplikasi sebagai media untuk mengakses koleksi digital menunjukkan bahwa layanan perpustakaan digital yang kreatif dapat meningkatkan pengalaman pengguna dalam memperoleh informasi (Aeni et al., 2024). Namun, sejumlah tantangan, termasuk koleksi yang terbatas dan akses aplikasi awal, menunjukkan bahwa penilaian berkelanjutan masih diperlukan untuk meningkatkan kualitas layanan dan lebih menyeluruh dalam memenuhi kebutuhan pengguna.



4. Kesimpulan

Aplikasi Ebook Asik DPRD Sumbar dipandang positif oleh pengguna sebagai cara mengakses koleksi digital di Perpustakaan DPRD Provinsi Sumatera Barat, berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas. Pengguna menilai aplikasi ini mudah digunakan, dengan antarmuka yang sederhana namun kontemporer dan fitur-fitur yang memudahkan kegiatan peminjaman dan membaca koleksi digital. Salah satu manfaat program ini adalah adanya fitur dukungan bagi penyandang disabilitas, yang menjadikan layanan perpustakaan digital lebih inklusif.

Aplikasi Ebook Asik DPRD Sumatera Barat dianggap memenuhi persyaratan umum untuk aplikasi ebook dan dapat beroperasi sebagai layanan perpustakaan digital mutakhir untuk memfasilitasi akses informasi yang lebih luas. Namun demikian, studi ini juga mengungkapkan sejumlah kesulitan yang dihadapi pengguna, termasuk keterbatasan jumlah koleksi digital yang dapat dipinjam, masalah teknis pada peluncuran awal aplikasi, dan kesulitan administratif terkait keakuratan data pengguna. Kesulitan-kesulitan ini menunjukkan bahwa meskipun aplikasi telah berfungsi dengan baik, pengembangan dan penilaian lebih lanjut masih diperlukan untuk meningkatkan kualitas layanan.

Untuk mengurangi masalah kegunaan di berbagai sistem operasi, disarankan untuk melakukan pengembangan dan pemeliharaan aplikasi secara rutin, termasuk pengujian teknis lintas platform. Untuk mengoptimalkan penggunaan layanan koleksi digital, diperlukan kesadaran dan edukasi pengguna tambahan mengenai aplikasi Ebook Asik DPRD Sumbar.

Supaya mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang tingkat kepuasan dan efektivitas aplikasi perpustakaan digital, disarankan agar peneliti di masa mendatang menggunakan teknik kuantitatif atau melakukan penelitian dengan jumlah informan yang lebih banyak.

Referensi

- Aeni, V. C. S., Sukaesih, S., & Saepudin, E. (2024). Persepsi Pengguna Terhadap Aplikasi Gecoo (Gerakan Maca Online Offline) Di Dinas Arsip Dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur Berdasarkan Teori Information System Success Model. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(03), 37-44. <https://doi.org/10.56127/jukim.v3i03.1256>
- Devi, K. S. (2021). Kajian Literature: Implementasi Perpustakaan Digital di Perguruan Tinggi. *Jurnal El-Pustaka*, 2(2), 01-16. <https://doi.org/10.24042/el-pustaka.v2i2.10441>
- Lestari, D. A., & Suryaman, M. (2025). Efektivitas Perpustakaan Digital Dibandingkan Perpustakaan Fisik Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Jurnal Tahsinia*, 6(9), 1383-1389. <https://doi.org/10.57171/s9pwf827>
- Pasaribu, S., Rohani, L., & Faisal, M. (2024). Persepsi Pengguna Aplikasi Digital Perpustakaan Bank Indonesia "Ibi Library" Berbasis Android Berdasarkan Teori USABILITY. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 3(7), 156-166. <https://doi.org/10.6578/triwikrama.v3i7.3105>
- Risparyanto, A., & Akhmad, S. A. (2024). Hubungan Antara Persepsi Koleksi Elektronik Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan Digital Di Universitas Islam Indonesia. 15.
- Wardhana, I. W., Indrawati, C. D. S., & Umam, M. C. (2023). Penerapan aplikasi e-perpus sukoharjo (Digital Library) di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sukoharjo. *JIKAP (Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 7(5), 430-436. <https://doi.org/10.20961/jikap.v7i5.65188>